



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 125/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 126/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN KERINCI
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM GUBERNUR
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

J A K A R T A

JUMAT, 10 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Kerinci Tahun 2024
- Pemohon: Deri Mulyadi dan Aswanto

PERKARA NOMOR 125/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Kerinci Tahun 2024
- Pemohon: Darmadi dan Darifus

PERKARA NOMOR 126/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Kerinci Tahun 2024
- Pemohon: Tafyani Kasim dan Ezi Kurniawan

PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Gubernur Sulawesi Tenggara Tahun 2024
- Pemohon: Tina Nur Alam dan La Ode Muhammad Ihsan Taufik Ridwan

TERMOHON

KPU RI

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

**Jumat, 10 Januari 2025, Pukul 13.29– 14.25WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Dian Chusnul Chatimah
2. Rahmadiani Putri Nilasari

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025:**

1. Deri Mulyadi (Prinsipal 120/PHPU.BUP-XXIII/2025)
2. Darmadi (Prinsipal 125/PHPU.BUP-XXIII/2025)
3. Tafyani Kasim (Prinsipal 126/PHPU.BUP-XXIII/2025)

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Deka Putra
2. Geniman Satria

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 249/PHPU.GUB-XXIII/2025:

1. Didi Supriyanto
2. Sugihyarman Silondae

D. Termohon:

1. Husni
2. Pepizon
3. Asril
4. Raden Liani Afrianty

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. R. Surya Nuswantoro
2. Jelferik Sitanggang
3. Heri Purnomo
4. Arditiandito

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 120/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Heru Widodo
2. Dhimas Pradana

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 125/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Fikri Riza
2. Ilham Kurniawan Dartias

H. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 126/PHPU.BUP-XXIII/2025

1. Aan Sukirman
2. Irawadi Uska

I. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 249/PHPU.GUB-XXIII/2025

1. Rasamala Aritonang
2. Desmihardi

J. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Doni Aria Saputra
3. Chintiya Albert Siin
4. Iwan Rompo Banne
5. Heri Iskandar

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.29 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Kita mulai, ya.

Sidang untuk Perkara 120, 125, 126, 249 PPHU Bupati, dan Gubernur Tahun 2025 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam ... selamat siang atau sore ini, ya. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Om Swastiastu.

Sebelum dimulai, silakan, Pemohon 120 hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [01:00]

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: SALDI ISRA [01:01]

Oke, ini Kerinci semua ini, kita main Kerinci ini. Nanti setelah selesai sidang, semuanya boleh minum teh Kerinci ini. Kopi atau teh dari Kerinci ini? Nah, kopi Kerinci. 125?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [01:16]

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: SALDI ISRA [01:17]

Hadir, 120, 125 sama Kuasa Hukumnya?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [01:22]

Sama, Yang Mulia, Nomor 120, 125, dan 126 (...)

7. KETUA: SALDI ISRA [01:26]

Sama Kuasa Hukumnya, ya?

- 8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [01:27]**

Sama, Yang Mulia.

- 9. KETUA: SALDI ISRA [01:29]**

Oke, tapi Prinsipalnya beda-beda?

- 10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [01:31]**

Beda-beda, Yang Mulia.

- 11. KETUA: SALDI ISRA [01:33]**

Ini dibayar tiga kali atau orang urunan tiga-tiganya ini?

Oke, Pemohon 249?

- 12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.BUP-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [01:46]**

Hadir, Yang Mulia.

- 13. KETUA: SALDI ISRA [01:47]**

Mas Didi.

- 14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.BUP-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [01:48]**

Siap.

- 15. KETUA: SALDI ISRA [01:50]**

Terima kasih. Termohon untuk Perkara 120?

- 16. KUASA HUKUM TERMOHON: R. SURYA NUSWANTORO [02:00]**

Hadir, Yang Mulia.

- 17. KETUA: SALDI ISRA [02:01]**

Oke, Termohon untuk Perkara 125. Hadir. Termohon untuk Perkara 126. Hadir. Termohon untuk Perkara 249. Hadir. Ya, ini three in one ini.

Pihak Terkait untuk Perkara 120?

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DHIMAS PRADANA [02:23]

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir, Yang Mulia.

19. KETUA: SALDI ISRA [02:24]

Pihak Terkait 125?

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 125/PHPU.BUP-XXIII/2025: ILHAM KURNIAWAN DARTIAS [02:26]

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir, Yang Mulia.

21. KETUA: SALDI ISRA [02:30]

Pihak Terkait untuk Perkara 126?

22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: IRAWADI USKA [02:33]

Hadir, Yang Mulia.

23. KETUA: SALDI ISRA [02:35]

Pihak Terkait untuk Perkara 249?

24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.BUP-XXIII/2025: RASAMALA ARITONANG [02:37]

Siap. Hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: SALDI ISRA [02:39]

Wah, ini lain lagi join-nya ini. Sudah beda-beda ini. Lawyer pun sekarang lebih pragmatis ini. Punya kantor, tapi bisa join ke sini, join ke sini. Pokoknya asal barang jadi lah, begitu.

Bawaslu untuk Perkara ... untuk Bawaslu Kerinci.

26. BAWASLU: [02:57]

Hadir, Yang Mulia.

27. KETUA: SALDI ISRA [02:59]

Oke, Bawaslu Provinsi Sulawesi Tenggara? Hadir. Pak Totok, hadir, ya. Ini lain pula Jumat, malahan tidak pakai pecinya ini. Oh, sudah selesai ya. Beliau ini ada pekerjaan tambahan juga ini. Selain ada di sini, jadi khatib juga kalau hari Jumat.

Terima kasih. Agenda persidangan kita hari ini adalah Sidang Pendahuluan dengan Agenda Mendengarkan Pokok-Pokok Permohonan dari Pemohon dan masing-masing permohonan diberi kesempatan maksimal 15 menit untuk menyampaikan apa ... pokok-pokok permohonan dan yang disampaikan itu apa yang ditulis dalam permohonan yang diregistrasi. Kalau yang diregistrasi permohonan perbaikan, apa yang ada dalam perbaikan permohonan itu. Tapi, kalau yang diregistrasi karena tidak melakukan perbaikan adalah permohonan pertama, maka permohonan pertama itu yang disampaikan.

Yang ketiga, tidak boleh ada perbaikan apapun karena sudah diberi waktu untuk menyampaikan perbaikan.

Ada yang mau menyampaikan sesuatu?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [04:16]

Izin, Yang Mulia? Terkait Perkara nomor 120, 125, dan 126, ini kan satu kesatuan, Yang Mulia, dan permohonannya pun sama.

29. KETUA: SALDI ISRA [04:27]

Oke.

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [04:27]

Izin untuk dibacakan, satu kali baca, Yang Mulia.

31. KETUA: SALDI ISRA [04:31]

Oke, jadi waktunya tetap 15 menit, ya? Ditambah sedikit lah, ya? Ditambah sedikit.

Mas Didi? Silakan!

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [04:40]

Izin, Yang Mulia.

Surat Kuasa yang pernah kami sampaikan, aslinya ternyata halaman terakhir masih tercecer di sini. Jadi, kami nanti izin untuk menyampaikan, Yang Mulia.

33. KETUA: SALDI ISRA [04:51]

Dari Sulawesi Tenggara, ya?

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [04:53]

Ya, betul.

35. KETUA: SALDI ISRA [04:53]

Silakan!

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [04:53]

Terima kasih.

37. KETUA: SALDI ISRA [05:28]

Silakan Kerinci, digabung saja, ya. Diberi toleransilah, 5 ... sekitar 5 menit.

Silakan!

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [05:41]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb.

39. KETUA: SALDI ISRA [05:42]

Walaikumssalam wr. wb.

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [05:43]

Izin memperkenalkan diri, Yang Mulia.

41. KETUA: SALDI ISRA [05:49]

Ya.

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [05:49]

Saya Deka Putra S.H., M.H. Di sebelah kanan saya, rekan saya, Geniman Satria. Kemudian di sebelah kiri saya, itu Prinsipal atas nama Deri Mulyadi.

43. KETUA: SALDI ISRA [06:04]

Untuk perkara nomor?

44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:05]

120, Yang Mulia.

45. KETUA: SALDI ISRA [06:07]

Oke.

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:08]

Kemudian di sebelah kanan kami, itu atas nama Pak Tafyani Kasim, Nomor Perkara 126.

47. KETUA: SALDI ISRA [06:16]

Oke, silakan!

48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:17]

Kemudian yang di belakang kami, sebelah kanan paling pojok, Yang Mulia, itu Prinsipal atas nama Darmadi, Nomor Perkara 125, Yang Mulia.

49. KETUA: SALDI ISRA [06:32]

Oke. Silakan, apa yang mau disampaikan?

50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:41]

Terkait Permohonan ini, Yang Mulia, akan kami bacakan pokok-pokoknya saja dan kami akan bacakan perbaikannya, Yang Mulia.

51. KETUA: SALDI ISRA [06:49]

Ya, kalau perbaikannya tidak lewat waktu, ya, perbaikannya dibacakan.

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:55]

Ya, Yang Mulia.

53. KETUA: SALDI ISRA [06:54]

Silakan!

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:56]

Perbaikan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum KPU Kabupaten Kerinci Nomor 1904 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kerinci tanggal 4 Desember 2024.

55. KETUA: SALDI ISRA [06:59]

Terus.

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [06:56]

Berdasarkan Surat Kuasa khusus ... berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 1, Nomor 2, dan Nomor 3 bahwa Prinsipal atas nama Deri Mulyadi, Aswanto, Bapak Darmadi dan Darifus, Tafyani Kasim, dan Ezi Kurniawan memberikan Kuasa kepada.

1. Geniman Satria S.H., M.H.
2. Prabu Mandala Putra S.H., M.H. dan.
3. Deka Putra S.H., M.H.

Dengan ini mengajukan Permohonan terhadap Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kerinci berkedudukan di Jalan Angkasa Pura ... Desa Angkasa Pura Hiang, Kecamatan Sitingjau Laut, Kabupaten Kerinci.

57. KETUA: SALDI ISRA [08:00]

Terus.

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [08:00]

Bersama permohonan ini, kami memohon perlindungan hukum konstitusional.

59. KETUA: SALDI ISRA [08:04]

Ya. Itu, cukup.

Se-Kewenangan Mahkamah, bagaimana? Enggak usah dibacakan, yang kayak begitunya.

Kewenangan. Mahkamah berwenang, ya?

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [08:12]

Ya.

61. KETUA: SALDI ISRA [08:12]

Dianggap telah diucapkan.

Tenggat waktu?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [08:15]

Tenggang waktu.

Bahwa keputusan Termohon Nomor 1.904 diumumkan pada tanggal 4 Desember 2024, jam 13.35 WIB sehingga batas waktu pendaftaran Pemohon ke Mahkamah Konstitusi adalah pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2024, jam 24.00 WIB.

63. KETUA: SALDI ISRA [08:40]

Ya.

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [08:41]

Permohonan ini diajukan pada hari Jumat tanggal 6 Desember 2024.

65. KETUA: SALDI ISRA [08:45]

Jadi, tidak melewati tenggat waktu?

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [08:48]

Siap, Yang Mulia.

67. KETUA: SALDI ISRA [08:48]

Oke. Masuk langsung ke legal standing.
Silakan.

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [09:01]

Bahwa Pemohon adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Nomor Urut 1, Nomor Urut 2, dan Nomor Urut 4.

69. KETUA: SALDI ISRA [09:12]

Ya. Terus.

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [09:18]

Kemudian. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kerinci Nomor 1.013 terta ... tertanggal 23 September 2024 tentang Penetapan Nomor Urut Calon Peserta Pemilih Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Tahun 2024. Pemohon adalah peserta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Tahun 2024.

71. KETUA: SALDI ISRA [09:44]

Oke.

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [09:45]

Kemudian, langsung ke pokok permohonan, Yang Mulia.

73. KETUA: SALDI ISRA [09:47]

Pokok permohonan.

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [09:48]

Ya.

75. KETUA: SALDI ISRA [09:50]

Jadi, di sini ada 4 pasang calon, ya?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [09:52]

Ada 4 pasangan calon, Yang Mulia. Yang mengajukan permohonan itu, 3 pasangan calon, Yang Mulia.

77. KETUA: SALDI ISRA [09:57]

Ya. Ya, lanjut.

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [10:00]

Bahwa Pemohon sangat keberatan dengan hasil penghitungan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Tahun 2024 yang ditetapkan oleh Termohon karena perolehan suara yang memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 3 tidak sah menurut hukum dan melanggar ketentuan-ketentuan hukum yang diperoleh dengan cara-cara melawan hukum atau setidaknya disertai keberpihakan atau tindakan penyalahgunaan wewenang PJ Bupati Kerinci kepada salah satu calon, yaitu Pasangan Calon Nomor Urut 3. Serta me ... melanggar asas pemilu sebagai prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

79. KETUA: SALDI ISRA [10:43]

Terus.

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [10:45]

Izin, Yang Mulia. Lanjut, Yang Mulia, ke halaman 12, Yang Mulia.

81. KETUA: SALDI ISRA [10:48]

Ya. Yang TSM itu?

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [10:51]

Ya, Yang Mulia.

Bahwa kecurangan dan pelanggaran pemilihan secara terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 3 selama proses penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Adanya kecurangan secara terstruktur, sistematis dan masif (...)

83. KETUA: SALDI ISRA [11:13]

Ya.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [11:13]

Sebelum proses Pilkada berjalan untuk memenangkan salah satu kandidat sampai ber ... ber ... berjalan tahapan-tahapan Pilkada.

85. KETUA: SALDI ISRA [11:26]

Terus.

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [11:26]

Jelang berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Periode 2019-2024, yaitu doktor ... Dr. H. Adirozal, M.Si. dan Ir. H. Ami Taher, keduanya menjadi daftar calon tetap dalam Pemilihan Anggota DPR RI dari Daerah Pemilihan Provinsi Jambi. Maka, sejak SK pemberhentian ditanda tangani oleh Menteri Dalam Negeri, maka otomatis jabatan Bupati Kerinci terjadi kekosongan jabatan.

Setelah melalui mekanisme yang berlaku dalam pengisian jabatan ... Bupati Kerinci, akhirnya Gubernur Jambi Dr. Al Haris, S.Sos., M.Si., melantik Asraf, S.Pt., M.Si. yang pada itu ... yang pada waktu itu adalah

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi selaku Pj Bupati Kerinci pada hari Sabtu, tanggal 4 November 2023.

Bahwa pas ... pascapelantikan Asraf, S.Pt., M.Si. menuai polemik antara lain, Asraf, SP.t., M.Si. dalam rekam jejak jabatannya adalah PNS yang lah ... berkarir di Pemerintahan Kabupaten Kerinci seperti camat, kepala satpol PP, Pj Sekda, sampai akhirnya mutasi sebagai pejabat di Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.

87. KETUA: SALDI ISRA [12:56]

Ini apa hubungannya dengan TSM-nya ini?

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [13:00]

Ini keterangan awalnya, Yang Mulia.

89. KETUA: SALDI ISRA [13:02]

Ya. Jangan terlalu panjang pembukaannya.

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [13:04]

Ya, ya.

91. KETUA: SALDI ISRA [13:05]

Nanti isinya enggak kelihatan. Poin b, poin v itu kan masih Asraf itu ceritanya.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [13:15]

Ya.

93. KETUA: SALDI ISRA [13:16]

Di mana mulainya? Poin e masih Asraf ceritanya?

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [13:19]

Poin E, Yang Mulia.

95. KETUA: SALDI ISRA [13:20]

Oke.

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [13:21]

Bahwa Asraf selaku Pj Bupati Kerinci yang memiliki kewenangan di bidang kepegawaian telah membuat keputusan pegawai yang berkategori pelanggaran system merit karena pengangkatan saudaranya, Zufan, S.H., M.H., yang kedudukan Jabatan Kepala Inspektorat Daerah Kabupaten Kerinci sekaligus sebagai Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci tidak mematuhi prinsip system merit, norma standar, pedoman, dan kriteria ma ... manajemen ASN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan peraturan pelaksanaannya.

97. KETUA: SALDI ISRA [14:02]

Apa ini yang mau dijelaskan dengan ini, kejadian ini?

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:06]

Intinya, Yang Mulia?

99. KETUA: SALDI ISRA [14:07]

Ya.

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:09]

Pj Bupati ini mengangkat adiknya itu Plt. Kadis (...)

101. KETUA: SALDI ISRA [14:16]

Adik siapa?

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:17]

Kadis Pendidikan (...)

103. KETUA: SALDI ISRA [14:18]

Adik siapa ini yang diangkat?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:19]

Adik kandung dari Pj Bupati itu, Yang Mulia.

105. KETUA: SALDI ISRA [14:20]

Oh, diangkat adik kandung dari Pj Bupati menjadi Kepala Dinas?

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:24]

Plt. Kepala Dinas.

107. KETUA: SALDI ISRA [14:26]

Plt. Kepala Dinas.

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:27]

Pendidikan.

109. KETUA: SALDI ISRA [14:28]

Terus apa hubungannya dengan pilkada?

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:31]

Nah (...)

111. KETUA: SALDI ISRA [14:32]

Kalau enggak ada hubungannya, jadi apa yang mau diambil dari cerita ini?

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:36]

Ya. Jadi, belum masuk kami ke sana, Yang Mulia.

113. KETUA: SALDI ISRA [14:38]

Ya.

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:39]

Jadi, hubungannya itu (...)

115. KETUA: SALDI ISRA [14:40]

Ya.

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:41]

Setelah dari awalnya itu, adik Pj Bupati Kerinci itu adalah Kepala Inspektorat, Yang Mulia.

117. KETUA: SALDI ISRA [14:48]

Ya.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:49]

Kemudian dilantik sebagai ... atau diamanahkan sebagai Plt. Kadis, artinya rangkap jabatan.

119. KETUA: SALDI ISRA [14:57]

Ya, oke.

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [14:58]

Kemudian setelah (...)

121. KETUA: SALDI ISRA [14:59]

Hubungannya dengan Pilkada (...)

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [15:00]

Ya.

123. KETUA: SALDI ISRA [15:01]

Yang harus dijelaskan.

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [15:02]

Kemudian dari beberapa bukti kami itu, Yang Mulia. Adik kandung dari Pj Bupati ini mengarahkan kepala desa, guru-guru SD, SMP, serta kepala sekolah SD, dan kepala sekolah SMP untuk mendukung salah satu pasangan calon, Yang Mulia.

125. KETUA: SALDI ISRA [15:24]

Di mana itu buktinya, kejadiannya di mana?

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [15:31]

Izin, Yang Mulia. Nanti kami akan buktikan melalui video, Yang Mulia.

127. KETUA: SALDI ISRA [15:35]

Bukan. Di sini ini enggak kelihatan, di permohonan Saudara ini. Jadi, dia melakukan apa, melakukan apa? Apa pengaruhnya terhadap peraih suara terbanyak? Apakah semua orang dikumpulkan, lalu kemudian diminta Anda harus dukung ini, kalau tidak begini-begini. Ada enggak yang seperti itu?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [15:57]

Ada, Yang Mulia.

129. KETUA: SALDI ISRA [15:58]

Di mana itu? Di halaman berapa di sini?

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [16:00]

Oke, di sini ada, Yang Mulia. Keterlibatan seba ... sebagian camat berkampanye dan menggerakkan masyarakat untuk memilih (...)

131. KETUA: SALDI ISRA [16:11]

Ini satu-satu dulu.

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [16:12]

Ya.

133. KETUA: SALDI ISRA [16:13]

Tadi kan cerita kepala dinas pendidikan?

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [16:14]

Ya.

135. KETUA: SALDI ISRA [16:15]

Nah, mana bukti keterlibatannya? Bagaimana caranya dia mempengaruhi orang itu?

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [16:21]

Jadi, Yang Mulia.

137. KETUA: SALDI ISRA [16:22]

Di mana, di sini?

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [16:29]

Ini adanya di bukti kami nanti, Yang Mulia, videonya, Yang Mulia. Di (...)

139. KETUA: SALDI ISRA [16:34]

Kalau di bukti Anda itu, kapan kita mau lihat? Apa yang mau disampaikan sekarang?

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [16:39]

Nah, jadi intinya, Yang Mulia. Itu adanya tekanan ke ... dari PLTK di situ ke Kepala Desa, kemudian guru-guru melalui kabid dan kasinya, Yang Mulia.

141. KETUA: SALDI ISRA [16:51]

Di mana itu di dalam permohonan?

Gini loh, hei, lihat ke saya! Kalau Anda uraikan secara runut dalam permohonan, itu kemudian yang mau dijawab oleh Termohon dan Pihak Terkait.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [17:08]

Ya.

143. KETUA: SALDI ISRA [17:08]

Tapi kalau faktanya tidak muncul di Permohonan, orang mau jawab apa? Anda paham itu?

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [17:17]

Paham.

145. KETUA: SALDI ISRA [17:17]

Bukan dijanjikan nanti ... kalau Anda janjikan nanti, nanti pula dijawabnya, enggak selesai-selesai sidang ini.

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [17:24]

Ya.

147. KETUA: SALDI ISRA [17:24]

Nah, itu makanya tanya, mana dia poinnya itu? Ceritakan, biar kami cross-check kebenarannya atau tidak.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [17:32]

Ya. Yang poin c halaman 19, Yang Mulia.

149. KETUA: SALDI ISRA [17:39]

Poin c halaman 19.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [17:32]

Ya. Masifnya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendukung dan ikut mengampanyekan untuk memilih Pasangan Calon Nomor Urut 3.

151. KETUA: SALDI ISRA [17:46]

Ya. Di poin apa itu? Poin C? Ini masifnya Aparatur Sipil Negara yang mendukung dan ikut mengampanyekan untuk memilih Pasangan Calon Nomor Urut 3. Di mana kegiatan itu? Kapan dilakukan? Apa substansinya? Siapa saja yang hadir?

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [18:02]

Jadi, adanya ... yang poin C, Yang Mulia, adanya pengerahan Kepala Sekolah ini. Kepala Sekolah ini diminta untuk iuran, Yang Mulia.

153. KETUA: SALDI ISRA [18:11]

Oke.

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [18:12]

Itu terjadi di Kecamatan Kayu Aro.

155. KETUA: SALDI ISRA [18:17]

Diminta iuran, berapa masing-masing?

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [18:18]

Ada yang Rp500.000,00 ribu, ada yang Rp1.000.000,00, dan ada yang ... bervariasi, Yang Mulia.

157. KETUA: SALDI ISRA [18:24]

Itu iuran untuk apa gunanya?

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [18:25]

Itu gunanya untuk memenuhi kebutuhan di posko salah satu paslon ini, Yang Mulia.

159. KETUA: SALDI ISRA [18:33]

Ada buktinya?

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [18:34]

Ada videonya, Yang Mulia.

161. KETUA: SALDI ISRA [18:35]

Bukan ... mana dia? Di bukti P berapa? Di Permohonan Anda itu, itu bukti P berapa?

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [18:50]

Ya, tunggu, Yang Mulia.

163. KETUA: SALDI ISRA [18:58]

Ini Prinsipal Anda ini, doktor hukum, loh.

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [19:02]

Ya, Yang Mulia.

Ini, Yang Mulia. Bukti P-9.4, Yang Mulia.

165. KETUA: SALDI ISRA [19:07]

P-9.4?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [19:02]

Ya.

167. KETUA: SALDI ISRA [19:11]

Di mana Anda tuliskan itu?

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [19:11]

Di daftar bukti, Yang Mulia.

169. KETUA: SALDI ISRA [19:14]

Ya, daftar buktinya, tapi untuk menerangkan dalil yang mana?

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [19:16]

Menerangkan dalil yang pada halaman 20, poin c, Yang Mulia.

171. KETUA: SALDI ISRA [19:23]

Oke. Terus apa lagi?

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [19:29]

Kemudian adanya keterlibatan kades dalam kampanye dan ikut serta membagikan uang untuk mendukung pala ... salah satu pasangan calon, Yang Mulia. Untuk ... untuk memilih (...)

173. KETUA: SALDI ISRA [19:43]

Kadesnya siapa saja? Siapa kadesnya?

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [19:50]

Sampelnya, Yang Mulia. Itu ada Kades Desa Sungai Tanduk, Yang Mulia.

175. KETUA: SALDI ISRA [19:57]

Satu, kadesnya. Siapa lagi, ada kades yang lain?

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:00]

Kades Kota Mebai, Yang Mulia.

177. KETUA: SALDI ISRA [20:02]

Oke, 2 kades.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:00]

Kemudian.

179. KETUA: SALDI ISRA [20:18]

Ada lagi?

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:08]

Dokumentasi, ada Yang Mulia, P 9.8., Kades Demong Sakti.

181. KETUA: SALDI ISRA [20:25]

Pertanyaan saya berapa kades?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:26]

Ya.

183. KETUA: SALDI ISRA [20:26]

Berapa kades yang terlibat?

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:29]

Nanti kami akan uraikan semuanya, Yang Mulia. Nanti ini banyak, Yang Mulia. Karena terkait laporan kami ke Bawaslu juga, banyak, Yang Mulia.

185. KETUA: SALDI ISRA [20:40]

Sudah Anda bacakan Petitum saja, langsung Petitum.

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:42]

Oke, siap, Yang Mulia.

Petitum.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Termohon KPU Kabupaten Kerinci Nomor 1904 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kerinci Tahun 2024.

187. KETUA: SALDI ISRA [21:08]

Ya. Terus?

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [21:08]

3. Memerintahkan kepada Termohon KPU Kabupaten Kerinci untuk melak ... untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di seluruh wilayah Kabupaten Kerinci tanpa meliba ... melibatkan Pasangan Calon Nomor Urut 3 (...)

189. KETUA: SALDI ISRA [21:22]

Ya.

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [21:25]

4. Selanjutnya, menyatakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kerinci Nomor Urut 3 didiskualifikasi sebagai peserta pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kerinci dan tidak diperbolehkan mengikuti pemungutan suara ulang yang akan dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Kerinci.
5. Kemudian, memerintahkan KPU dan Bawaslu untuk melakukan supervisi dalam melaksanakan pemungutan suara ulang tersebut.

6. Memerintahkan kepada Termohon, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kerinci, untuk melaksanakan putusan ini.
 Apabila Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

191. KETUA: SALDI ISRA [22:09]

Oke, terima kasih.
 Jadi, di sini Anda minta mendiskau ... mendiskualifikasi pasangan calon nomor urut berapa, ya?

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [22:19]

Nomor Urut 3, Yang Mulia.

193. KETUA: SALDI ISRA [22:21]

3. Kemudian menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 4 sebagai pasangan calon terpilih, ya?

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [22:25]

Ya, Yang Mulia.

195. KETUA: SALDI ISRA [22:27]

Kemudian minta KPU untuk melakukan pemungutan suara ulang, ya?

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [22:30]

Ya, Yang Mulia.

197. KETUA: SALDI ISRA [22:32]

Oke. Menyatakan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kerinci Nomor Urut 3 Monadi, S.Sos. dan pasangannya itu di ... di ... diskualifikasi. Oke? Ada lagi yang mau ditambahkan?

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [22:51]

Izin, Yang Mulia, ada Prinsipal (...)

199. KETUA: SALDI ISRA [22:51]

Apa lagi?

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [20:51]

Yang mau disampaikan (...)

201. KETUA: SALDI ISRA [22:53]

Ini dengan Kuasa Hukum saja.

202. PEMOHON PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DERI MULYADI [22:57]

Sudah, sudah cukup.

203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [23:00]

Cukup, Yang Mulia (...)

204. KETUA: SALDI ISRA [23:01]

Prinsipal, silakan, Pak Deri. Ini kalau enggak saya kasih nanti, saya enggak boleh pulang ke Padang sama orang ini.

205. PEMOHON PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DERI MULYADI [23:05]

Terima kasih, Yang Mulia.

206. KETUA: SALDI ISRA [23:07]

Walaupun kampungnya Kerinci begitu. Tapi jangan banyak-banyak.

207. PEMOHON PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DERI MULYADI [23:10]

Siap, Yang Mulia. Insha Allah 2 menit, Yang Mulia.

208. KETUA: SALDI ISRA [23:12]

Tapi yang ada di sini, ya, yang ada dalam Permohonan. Soalnya yang akan dijawab oleh orang itu yang ada dalam permohonan.

209. PEMOHON PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DERI MULYADI [23:18]

Siap, Yang Mulia.

210. KETUA: SALDI ISRA [23:18]

Silakan.

211. PEMOHON PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DERI MULYADI [23:22]

Cukuplah.

212. KETUA: SALDI ISRA [23:]

Silakan, tambahkan sedikit, tambahkan saketek.

213. PEMOHON PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: DERI MULYADI [23:29]

Bismillahirrahmanirrahim.

Izin, Yang Mulia. Saya mewakili Pemohon dari Kabupaten Kerinci. Kami hadir pada hari ini tidak lagi berbicara persoalan siapa menjadi Bupati Kerinci. Tapi, kami hadir sebagai ikhtiar atau representasi kami dalam meluruskan persoalan demokrasi di negeri kami, Yang Mulia. Alhamdulillah hari ini suatu hal yang luar biasa bagi saya, pengalaman saya sebagai seorang pribadi, sebagai yang dokter dan juga seorang yang mengerti sedikit hukum. Saya bisa hadir di hadapan, Yang Mulia, untuk menyampaikan, ya, dan Saya anggap ini suatu kemenangan bagi kami.

Kami menghormati dan menghargai konstituen, orang-orang yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Kami ingin menyampaikan kepada, Yang Mulia, sebagai saksi, ya, dan juga sebagai pelaku dan juga mungkin sebagai Korban bahwasannya proses demokrasi dari kami yang ternyata tidak dalam keadaan baik-baik saja.

Kami ingin menyampaikan agar proses demokrasi yang terjadi di negeri kami tidak dijadikan pembenaran atau jadikan ukur dalam pemilihan kepala daerah. Kami yakin, Yang Mulia, Wakil Tuhan dan

mohon menjadi bagian perjuangan nilai kami. Kami titipkan proses keadilan serta semoga ikhtiar ini menjadi ibadah bagi kita semua.

Terima kasih. Assalamualaikum wr.wb.

214. KETUA: SALDI ISRA [24:54]

Walaikumssalam.

Singkat, padat. Tapi kalau jadi bagiannya Tim Pak Deri, agak berat ni. Hakim, dijadikan jadi bagian timnya.

Oke. Namun kami akan tetap melihat secara objektif permohonan ini, ya. Dan, ada lagi yang mau ditambahkan? Karena ini kan 3 permohonan, ini, cukup?

215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125/PHPU.BUP-XXIII/2025: DEKA PUTRA [25:15]

Cukup, Yang Mulia.

216. KETUA: SALDI ISRA [25:15]

Cukup, terima kasih.

Ini sudah selesai. Jadi 3 in 1. Sekali menyampaikan, langsung 3 jadinya. Ini kalau salah satu jadi, ini yang lainnya berkelompok ke situ, saling support-lah, begitu.

Berikut, Sulawesi Tenggara. Nah, ini memang ada pertanyaan dulu, ini. Yang baru hadir, silakan memperkenalkan diri. Yang di belakang. Ya, dibuka maskernya, Pak!

Tolong, mik dikasih!

217. PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [25:56]

Izin, Yang Mulia.

218. KETUA: SALDI ISRA [25:57]

Ya.

219. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [25:58]

Assalamualaikum wr.wb.

220. KETUA: SALDI ISRA [26:01]

Dari mana, ini?

221. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:01]

Saya dari Sulawesi Tenggara.

222. KETUA: SALDI ISRA [26:03]

Ya.

223. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:04]

Calon Wakil Gubernur Nomor Urut 4.

224. KETUA: SALDI ISRA [26:10]

Oke. Saya cek sebentar Pak.

225. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:12]

Baik.

226. KETUA: SALDI ISRA [26:20]

Oke. Bapak Namanya, siapa? Namanya, siapa?

227. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:26]

Nama saya Ir. La Ode Muhammad Ihsan Taufik Ridwan.

228. KETUA: SALDI ISRA [26:29]

Oke. Jadi calon ... oke lah, oke.
Duduk, Pak, silakan.

229. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:35]

Terima kasih.

230. KETUA: SALDI ISRA [26:36]

Dulu yang mengajukan permohonan, siapa?

231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:39]

Dulu yang mengajukan, Kuasa Hukum.

232. KETUA: SALDI ISRA [26:41]

Kuasa Hukum, Bapak?

233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:42]

Bukan.

234. KETUA: SALDI ISRA [26:43]

Kuasa Hukum?

235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:44]

Pasangan.

236. KETUA: SALDI ISRA [26:44]

Pasangan calon?

237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [26:45]

Ya.

238. KETUA: SALDI ISRA [26:45]

Oke.

Pak, Didi? Silakan menyampaikan ini, ada 2 Pihak, ini.

239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [26:50]

Siap, terima kasih. Dinamika demokrasi, Yang Mulia.

240. KETUA: SALDI ISRA [26:53]

Ya.

241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [26:56]

Apakah kami langsung menyampaikan seluruhnya? Atau?

242. KETUA: SALDI ISRA [26:59]

Bukan. Ini dulu, soal ini.

243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [27:00]

Soal ini dulu.

244. KETUA: SALDI ISRA [27:01]

Karena secara faktual.

245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [27:03]

Ya.

246. KETUA: SALDI ISRA [27:03]

Yang Pak La Ode Muhammad Ihsan Taufik mengajukan surat penarikan permohonan, ya?

247. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [27:11]

Betul, Yang Mulia.

248. KETUA: SALDI ISRA [27:12]

Oke, melalui Kuasa Hukum enggak? Suratnya?

249. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [27:14]

Eenggak, saya pribadi.

250. KETUA: SALDI ISRA [27:15]

Coba lihat, suratnya? Jadi, ada surat masuk ke kami.

"Saya merupakan Calon Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara pada pemilihan kepala daerah Tahun 2024 berpasangan dengan Tina Nur Alam, sebagaimana Keputusan Komisi Pemilihan Umum. Selanjutnya, pada intinya bahwa saya memutuskan untuk menarik permohonan sengketa Pilkada yang sudah diajukan ke Mahkamah Konstitusi dengan Akta Pengajuan Nomor 252."

Sebelum ke Pak Didi ... Pak apa ... Pak La Ode?

251. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN [27:58]

Baik, Yang Mulia.

252. KETUA: SALDI ISRA [28:00]

Pembicaraan dengan Pasangan Calon Gubernurnya, gimana?

253. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:04]

Saya mencabut sendiri.

254. KETUA: SALDI ISRA [28:06]

Mencabut sendiri, ya?

255. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:06]

Ya.

256. KETUA: SALDI ISRA [28:07]

Tapi ndak ada diskusi dengan apanya?

257. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:09]

Tidak ada, Yang Mulia.

258. KETUA: SALDI ISRA [28:11]

Oke. Tidak ... tidak diskusi juga dengan Kuasa Hukum?

259. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:14]

Tidak, Yang Mulia.

260. KETUA: SALDI ISRA [28:15]

Dulu Bapak tanda tangan enggak ketika mengajukan Permohonan?

261. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:19]

Permohonan (...)

262. KETUA: SALDI ISRA [28:19]

Kuasa, memberikan kuasa enggak, kepada Kuasa Hukum?

263. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:21]

Saya tanda tangan, Yang Mulia.

264. KETUA: SALDI ISRA [28:22]

Tanda tangan, ya?

265. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:22]

Ya.

266. KETUA: SALDI ISRA [28:24]

Tapi tiba-tiba kemudian menarik diri, ya?

267. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:26]

Saya menarik diri. Betul, Yang Mulia.

268. KETUA: SALDI ISRA [28:27]

Oke. Biar nanti kami pertimbangkan penarikan itu.

269. PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: LA ODE MUHAMMAD IHSAN TAUFIK RIDWAN [28:32]

Terima kasih, Yang Mulia.

270. KETUA: SALDI ISRA [28:32]

Karena ... apa namanya ... syarat untuk mengajukan permohonan itu memang Pasangan Calon, Pak Didi. Nah, ini memang ada soal lain yang harus Pak Didi selesaikan dan kami sudah mendengar di persidangan bahwa pasangan calon wakil gubernurnya menarik diri, jauh lebih elok sebetulnya kalau Bapak itu juga menyampaikan ke Kuasa Hukum untuk menarik diri.

Ini Kuasa Hukumnya dari awal, Pak Didi, ya?

271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [28:59]

Betul.

272. KETUA: SALDI ISRA [29:01]

Dari kantor Zoelva?

273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [29:02]

Betul, Yang Mulia.

274. KETUA: SALDI ISRA [29:03]

Ada pemberitahuan ke Bapak, enggak?

275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [29:05]

Sama sekali tidak ada, Yang Mulia.

276. KETUA: SALDI ISRA [29:07]

Jadi, cuma tahu ada di sini?

277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [29:09]

Ya, tahu dari cerita saja, Yang Mulia.

278. KETUA: SALDI ISRA [29:11]

Oh, tahu dari cerita. Tapi seng ... sekarang enggak cerita lagi, sudah di depan Calon Wakil Gubernurnya. Nanti akan kami pertimbangkan soal fakta ini. Tapi yang jelas sekarang, kalau Pak Didi mau menyampaikan Pokok-Pokok Permohonan, dipersilakan. Nanti kondisi ini, silakan Termohon, Pihak Terkait memberikan respons, ya. Karena kita kan punya ketentuan soal bagaimana menyelesaikan ini.

Silakan, Pak Didi.

279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [29:34]

Baik. Sebelum mulai, Yang Mulia, kami akan sedikit mengomentari soal pencabutan tadi.

280. KETUA: SALDI ISRA [29:36]

Ya.

281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [29:42]

Walaupun nanti kalau sekiranya kami diberikan kesempatan, kami akan buat secara tertulis untuk hal tersebut.

282. KETUA: SALDI ISRA [29:51]

Oke.

283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [29:51]

Sekiranya, Majelis memberikan kesempatan. Namun, demikian bahwa Saudara Ihsan ini memang memberikan Kuasa resmi kepada kami pada tanggal 9 Desember.

KETUA: SALDI ISRA [29:55]

Ya.

284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [30:04]

Bersama dengan Saudara Tina Nur Alam selaku Calon Gubernur dan kemudian kami membuat permohonan. Dan sesuai dengan peraturan Mahkamah Konstitusi, kami sudah penuhi pendaftaran dan juga perbaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Hingga terakhir baru hari ini, tepatnya kami mendengarkan adanya pencabutan. Tentunya kami tetap berpegang kepada Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2004 ... 2024, khususnya di Pasal 4, yang tadi, Yang Mulia, juga sudah menyebutkan. Bahwa Pemohon dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan adalah Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur.

285. KETUA: SALDI ISRA [30:50]

Ya.

286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [30:58]

Sehingga ini mohon menjadi perhatian, Yang Mulia.

287. KETUA: SALDI ISRA [30:58]

Silakan!

288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [31:05]

Baik, kami akan melanjutkan kepada Permohonan.

289. KETUA: SALDI ISRA [31:05]

Silakan!

290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [31:13]

Mohon izin bahwa sebagian besar di dalam Permohonan ini enggak kami bacakan. Mohon diterima sebagai satu kesatuan yang kami bacakan.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.

Dengan hormat, bersama ini kami yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Dra. Hj. Tina Nur Alam selaku Calon Gubernur Sulawesi Tenggara dan La Ode Muh Ihsan Taufik Ridwan selaku Calon Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara adalah pasangan calon yang sudah ditetapkan dan seterusnya. Memberi Kuasa kepada yang hadir hari ini, saya sendiri Didi Supriyanto. Di sebelah kanan saya, Sugihyarman Silaondae ... Silondae, Silondae. Dan yang di belakang, Ibu Sumantri Singga.

291. KETUA: SALDI ISRA [32:15]

Silakan, lanjut.

292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [32:18]

Tentang Kewenangan Mahkamah Konstitusi, mohon dianggap dibacakan.

Tentang tenggang waktu pengajuan permohonan, sebagian besar dianggap dibacakan.

293. KETUA: SALDI ISRA [32:34]

Memenuhi tenggat, ya, Pak Didi, ya?

294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [32:35]

Memenuhi ... betul (...)

295. KETUA: SALDI ISRA [32:36]

Silakan.

296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [32:36]

Yang Mulia.

297. KETUA: SALDI ISRA [32:38]

Legal standing?

298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [32:39]

Kedudukan Hukum, sebagian besar juga kami mohon dianggap dibacakan.

A sampai dengan Z, kami akan bacakan dari mulai huruf K ... Oh, mulai huruf J.

Bahwa selisih pers ... perolehan suara antara Pemohon Nomor Urut 4 dengan Pasangan Calon Nomor Urut 2 peraih suara terbanyak di atas dikarenakan antara lain terdapat pelanggaran-pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 2.

Terstruktur. Pasangan Calon Nomor Urut 2 melalui penyalahgunaan wewenang oknum aparat pemerintah. Dalam hal ini adalah ASN, kepala desa, kepala badan musyawarah desa, serta kepala dusun pada 11 kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Melakukan kecurangan money politics berupa pemberian uang dan/atau barang melalui tim kampanye dan relawan, baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, juga terdapat dugaan oknum KPPS dan TPS 5 Kelurahan Baruga, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari yang melakukan pelanggaran surat suara telah tercoblos untuk Pasangan Calon Nomor Urut 2 sebelum pemilihan berlangsung.

Sistematis. Pasangan Calon Nomor Urut 2 melalui oknum aparat sipil negara, kepala desa, kepala badan musyawarah desa, serta kepala dusun di 11 kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan pelanggaran memberikan uang dan/atau barang yang direncanakan secara matang dan tersusun dengan melibatkan sistem pemerintahan desa secara berjenjang di tingkat desa ke dusun-dusun, serta melakukan intimidasi terhadap pemilih.

Masif. Pihak Terkait, Pasangan Nomor Urut 2 melalui oknum ASN kepala desa, kepala badan musyawarah desa, serta 11 kepala dusun di kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan kecurangan dan pelanggaran secara terstruktur, sistematis di atas dalam lingkup 11 kabupaten dari total 17 kabupaten dimana hal ini berdampak secara masif. Lebih dari 50% + 1 dalam wilayah kabupaten pada Provinsi Sulawesi Tenggara terhadap perolehan suara signifikan dari Pihak Paslon Nomor Urut 2.

Sehingga dalam hal ini berdasarkan pelanggaran TSM tersebut di atas, maka perolehan suara Pihak Terkait, Pasangan Nomor Urut 2, sebesar 775.183 suara yang seharusnya dianggap tidak sah oleh Termohon.

Bahwa lebih konkret lagi, Pasangan Calon Nomor Urut 2 dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara 2024 melakukan pelanggaran-pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif sebagai berikut.

Gerakan pengumpulan aparat pemerintah dalam hal ini mengumpulkan kepala desa dan di suatu tempat guna diarahkan dan

digerakkan sebagai mesin pemenangan Paslon Nomor Urut 2 (Bukti P-17, 18, 19, dan 20).

Pembagian atau pemberian uang kepada masing-masing kepala desa, kisaran Rp10.000.000,00 hingga Rp50.000.000,00 sebagai kompensasi pemenangan Paslon Nomor Urut 2 (Bukti P-10, 11, P-18, P-19, dan P-20). Pemberian uang dimaksud ada yang diberikan Rp10.000.000,00 (Bukti P-10, 18, dan 19). Ada yang telah diberikan Rp15.000.000,00 (Bukti P-11) dan ada yang telah diberikan Rp20.000.000,00 (Bukti P-26). Bahkan, ada yang diberikan Rp30.000.000,00. Jumlah pemberian telah diterima dan ditambahkan oleh Paslon Nomor Urut 2 meraih kemenangan.

Pembuatan WhatsApp khusus dengan anggota kepala-kepala desa guna mempermudah proses penggalangan dana dan pemanfaatan tenaga kepala desa. Untuk memuluskan seluruh rencana melalui para kepala desa, dilibatkan pula Aparat ASN, TNI, dan Polri. Pemberian uang kepada pemilih sebesar Rp200.000,00 sampai dengan Rp300.000,00 serta sembako yang berlangsung hampir di seluruh kabupaten/kota se-Sulawesi Tenggara (Bukti P-13, P-14 dan P-15 dan P-16).

Lanjut, kami enggak bacakan.

299. KETUA: SALDI ISRA [37:45]

Ya. Itu alasan untuk menyimpangi, ya. Atau menunda keberla (...)

300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [37:49]

Betul.

301. KETUA: SALDI ISRA [37:52]

Kuan Pasal 158.

302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [37:51]

Betul, Yang Mulia.

303. KETUA: SALDI ISRA [37:52]

Terus, lanjut ke Pokok Permohonan!

304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [37:53]

Pokok Permohonan.

Bahwa berdasarkan penetapan hasil penghitungan suara oleh Termohon, perolehan suara oleh masing-masing pasangan calon sebagai berikut. Saya bacakan (...)

305. KETUA: SALDI ISRA [38:05]

Dianggap dibacakan.

306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [38:06]

Dianggap dibacakan semua, Yang Mulia.

307. KETUA: SALDI ISRA [38:08]

Ya.

308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [38:09]

Kemudian huruf C-nya, Yang Mulia.

Bahwa menurut Pemohon, selisih perse ... perolehan suara tersebut disebabkan karena.

1. Pemalsuan tanda tangan Ketua DPD Hanura Provinsi Sulawesi Tenggara dalam dokumen atau Formulir B.KWK Parpol, in casu Parpol Hanura sebagai salah satu pengusung Paslon Nomor Urut 2. Kami anggap pelanggaran bersifat prinsip dan terukur.

Bahwa ini sekaligus ada renvoi nama, Yang Mulia.

309. KETUA: SALDI ISRA [38:47]

Ya.

310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [38:48]

Bahwa dengan berdasarkan keterangan tertulis (affidavit) dari saksi Wa Ode Nurhayati sebagaimana telah dijadikan atau dituangkan dalam Bukti untuk permohonan ini di P-24. Nanti kemudian kita tambahkan di P-24A, B, C, dan B, C, D, E, sampai F.

311. KETUA: SALDI ISRA [39:18]

Oke. Jadi poin-poinnya ... apa ... Pak Didi, ya. Ini kalau dibacakan semua enggak selesai 15 menit ini.

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [39:25]

Baik. Intinya, Yang Mulia (...)

313. KETUA: SALDI ISRA [39:27]

Ya.

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [39:29]

Formulir pengajuan calon dari partai-partai di B.KWK ini, salah satu partai pengusung yaitu Partai Hanura, tanda tangan ketuanya dipalsukan. Dan ini kita sudah ada bukti affidavit dari yang bersangkutan, bahkan siap dihadirkan sebagai saksi di Mahkamah Yang Mulia, ini.

315. KETUA: SALDI ISRA [39:55]

Ada dilapor enggak? Laporan (...)

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [39:57]

Bagaimana, Yang Mulia?

317. KETUA: SALDI ISRA [39:57]

Ke aparat penegak hukum, pemalsuan tanda tangan.

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:00]

Belum, Yang Mulia. Karena ini kami baru dapat belakangan, Yang Mulia.

KETUA: SALDI ISRA [40:03]

Oke, lanjut. Poin apa lagi?

319. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:06]

Kemudian, yang poin selanjutnya adalah soal keterlibatan dalam pelanggaran administratif, pemanfaatan sumber daya pemerintahan, money politics secara terstruktur, sistematis, dan masif di 30 kabupaten/kota dari total 17 kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara.

320. KETUA: SALDI ISRA [40:28]

Oke.

321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:30]

Jadi, ini kami enggak bacakan (...)

322. KETUA: SALDI ISRA [40:31]

13, ya? 13 atau 30?

323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:34]

13, Yang Mulia.

324. KETUA: SALDI ISRA [40:34]

Oke.

325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:36]

13 dari 17.

326. KETUA: SALDI ISRA [40:37]

Oke.

327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:38]

Ini enggak kami bacakan, Yang Mulia.

328. KETUA: SALDI ISRA [40:40]

Ya.

329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:41]

Money politics terjadi di ... kami bacakan lokusnya saja.

330. KETUA: SALDI ISRA [40:45]

Ya.

331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:45]

Di ... setara TSM di Kota Kendari.
Rincian dan uraiannya, kami enggak bacakan.

332. KETUA: SALDI ISRA [40:54]

Oke, lanjut.

333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [40:55]

Kemudian juga terjadi di Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan.

334. KETUA: SALDI ISRA [41:08]

Oke.

335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [41:10]

Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka, Kota Bau-Bau, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Muna (...)

336. KETUA: SALDI ISRA [41:30]

Oke.

337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [41:32]

Dan Kabupaten Buton. Ya.

338. KETUA: SALDI ISRA [41:35]

Buton? Oke.

339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [41:36]

Ini uraian semua lengkap dengan bukti-bukti, sudah kami ajukan. Mohon izin, dibacakan sedikit, Yang Mulia.

340. KETUA: SALDI ISRA [41:44]

Silakan.

341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [41:45]

Terhadap pelanggaran sebagaimana disebut di atas, Pemohon telah menyampaikan sejumlah laporan ke Bawaslu. Laporan atas nama Ashabul Akram, nomor sekian, tanggal sekian dengan pertemuan kades dengan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Nomor Urut 2 di salah satu villa milik Calon Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor Urut 2.

Kemudian laporan atas nama Sukrianto dan Sugiyanto kepada Bawaslu di Nomor 007 dan seterusnya, tanggal 28 Oktober dan seterusnya.

342. KETUA: SALDI ISRA [42:23]

Ini sampai Nomor 5, laporan semua, ya?

343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [42:25]

Laporan semua.

344. KETUA: SALDI ISRA [42:26]

Lanjut.

345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [42:26]

Tapi yang empat, Yang Mulia.

346. KETUA: SALDI ISRA [42:28]

Ya.

347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [42:28]

Mohon ditambahkan di sini. Putusannya dari Bawaslu itu memang laporan tersebut telah lewat waktu. Namun, Bawaslu menyatakan bahwa memenuhi syarat material. Ini untuk laporan yang Nomor 4, Yang Mulia.

348. KETUA: SALDI ISRA [42:45]

Oke. Lanjut. Ini afi dap (...)

349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [42:53]

Saya kira itu, Yang Mulia. Semua (...)

350. KETUA: SALDI ISRA [42:53]

Afi ... afi ... affidavit semua, ya?

351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [42:56]

Ya.

352. KETUA: SALDI ISRA [42:57]

Affidavit, terus, sampai halaman (...)

353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [43:07]

144, Yang Mulia. Di (...)

354. KETUA: SALDI ISRA [43:09]

Sampai halaman 44. 44 itu (...)

355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANT [43:11]

Nomor 44, Yang Mulia.

356. KETUA: SALDI ISRA [43:13]

Oke. Ada lagi yang mau ditegaskan?

357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [43:19]

Cukup, Yang Mulia.

358. KETUA: SALDI ISRA [43:20]

Oke. Lanjut ke Petitem.

359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [43:21]

Intinya itu.
Langsung Petitem, Yang Mulia?

360. KETUA: SALDI ISRA [43:22]

Ya.

361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [43:23]

Mohon izin, Sahabat saya yang membacakan, Yang Mulia.

362. KETUA: SALDI ISRA [43:25]

Ya. Supaya berbagi juga (...)

363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [43:26]

Biar ada bagiannya, Yang Mulia.

364. KETUA: SALDI ISRA [43:27]

Ya. Jangan tinggal tekeng, tapi tidak mau mengeluarkan suara juga, begitu.

365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: SUGIHYARMAN SILONDAE [43:32]

Baik.

366. KETUA: SALDI ISRA [43:32]

Silakan.

367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: SUGIHYARMAN SILONDAE [43:33]

Terima kasih, Yang Mulia. Kesempatan diberikan, saya lanjutkan. Petitum.

Bahwa berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 320 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 sepanjang mengenai perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Andi Sumangerukka dan Ir. Hugua.
3. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 2, Andi Sumangerukka dan Ir. Hugua dari kepesertaan dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024.
4. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 210 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 tertanggal 22 September 2024 dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 216 Tahun 2024 tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 tertanggal 23 September 2024 sepanjang mengenai Pasangan Calon Nomor Urut 2, Andi Sumangerukka dan Ir. Hugua.

5. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 yang benar menurut Pemohon, sebagai berikut.

368. KETUA: SALDI ISRA [45:18]

Tabel dianggap diucapkan, ya.
Lanjut.

369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: SUGIHYARMAN SILONDAE [45:24]

Baik, dianggap dibacakan.

370. KETUA: SALDI ISRA [45:28]

Atau.

371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: SUGIHYARMAN SILONDAE [45:28]

Atau memerintahkan Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Sulawesi Tenggara pada semua TPS di 13 Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan diikuti oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1, Dr. Ir. H. Ruksamin, S.T., M.SI., IPU., ASEAN Eng dan Ir. H. La Ode Sjafei Kahar. Pasangan Calon Nomor Urut 3, H. Lukman Abunawas dan Laode Ida. Dan Pasangan Calon Nomor Urut 4, Dra. Hj. Tina Nur Alam dan La Ode Muhammad Ihsan Taufik Ridwan yaitu sebagai berikut.

1. Kota Kendari.
2. Kabupaten Konawe.
3. Kabupaten Konawe Selatan.
4. Kabupaten Kolaka Timur.
5. Kabupaten Kolaka Utara.
6. Kabupaten Kolaka.
7. Kota Bau-Bau.
8. Kabupaten Buton Selatan.
9. Kabupaten Wakatobi.
10. Kabupaten Muna.
11. Kabupaten Buton.
12. Kabupaten Buton Tengah.
13. Konawe Utara.

Atau memerintahkan Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Sulawesi Tenggara pada semua TPS di 17 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi

Tenggara dengan diikuti oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1, Nomor Urut 2, dan Nomor Urut 3 ... serta Nomor Urut 1, Nomor Urut 3, dan Nomor Urut 4.

6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Daerah KPU Provinsi Sulawesi Tenggara, Termohon, untuk melaksanakan dan menaati putusan ini.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [47:11]

Yang Mulia?

373. KETUA: SALDI ISRA [47:13]

Ya.

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [47:13]

Izin sedikit, Yang Mulia. Tadi yang Saudara Wa Ode, itu memang kami sudah ajukan Bukti di P-24.

375. KETUA: SALDI ISRA [47:27]

Ya.

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [47:27]

Awal. Karena ada kesalahan dari penulisan nama sehingga affidavit tersebut kita buat tambahan bukti di ... sekarang kita sebut di 24A, B, C sampai E dimana nama awalnya adalah Rendi Ardiansyah [!sic] selaku ajudan dari Bapak Andi Sumangerukka. Ini namanya sebetulnya Afrian Ramadhan [!sic] tim dari Bapak Andi.

377. KETUA: SALDI ISRA [48:04]

Pak Didi, kalau yang sudah ada di sini enggak boleh diperbaiki lagi, Pak. Kalau mau ditambah bukti, boleh.

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [48:11]

Ya, tambahan bukti, Yang Mulia.

379. KETUA: SALDI ISRA [48:12]

Ya, nanti diserahkan saja.

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [48:14]

Ya, sudah, Yang Mulia.

381. KETUA: SALDI ISRA [48:15]

Cukup?

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [48:15]

Terima kasih, Yang Mulia.

383. KETUA: SALDI ISRA [48:17]

Cukup? Ada yang mau disampaikan, Yang Mulia Pak Ridwan? Cukup. Pak Arsul? Cukup ya?

Nah, ini berarti bagian atau jatah waktu untuk Pemohon sudah menyampaikan permohonannya. Dan nanti tinggal Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu menjelaskan, termasuk ini khusus untuk apa, ya, Sulawesi Tenggara. Dengan fakta yang ada itu silakan apa yang mau disampaikan ke Mahkamah, Pihak Terkaitnya juga, apa yang mau disampaikan. Tapi, saya menyarankan Pak Didi dan Pak La Ode supaya duduk lagi berdua. Orang maju dulu berjuang berdua, sekarang duduk lagi berdua. Nah, siapa tahu nanti apa hasil akhirnya. Nah, itu-itu yang harus diselesaikan.

Jadi, karena Mahkamah Konstitusi kan tetap berpegang kepada hukum acara. Bahwa permohonan itu adalah pasangan calon. Sekarang salah satunya menarik permohonan dan hadir di persidangan, walaupun secara formalnya masih belum diberikan respons oleh Mahkamah, tapi yang sebaik-baiknya adalah biar ada ruang untuk Pak Didi dan Pak apa ... La Ode duduk bareng dengan Ibu Tina Nur Alam. Selesaikan baik-baik. Toh, hidup ini tidak hanya untuk pilkada yang sekarang, masih ada pilkada ke depan, begitu. Itu saja disarankan, tapi secara substansi, silakan Termohon, kemudian Pihak Terkait memberikan respons terhadap permohonan sekaligus terhadap fakta ini nanti Mahkamah akan memutuskan.

Sabar dulu, Pak!

Sebelum saya beri kesempatan kepada yang lain, saya ... apa ... kami ingin sahkan bukti dulu, ya. Untuk Perkara Nomor 120, 125, 126 Kabupaten Kerinci itu menyampaikan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-9.8 betul? Betul ya, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ini kartu tanda anggota advokatnya, semuanya sudah habis masa berlakunya.

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.GUB-XXIII/2025: DEKA PUTRA [50:31]

Ya. Izin, Yang Mulia.

385. KETUA: SALDI ISRA [50:32]

Ya.

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.GUB-XXIII/2025: DEKA PUTRA [50:32]

Kemarin kami daftar itu (...)

387. KETUA: SALDI ISRA [50:36]

Ya, betul. Itu dilengkapi, ya.

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.GUB-XXIII/2025: DEKA PUTRA [50:36]

Belum ada yang baru, sekarang sudah ada, Yang Mulia.

389. KETUA: SALDI ISRA [50:37]

Ya, nanti disampaikan.

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 120, 125, 126/PHPU.GUB-XXIII/2025: DEKA PUTRA [50:38]

Ya, siap.

391. KETUA: SALDI ISRA [50:39]

Kuasa hukum Pihak Terkait, Irawadi Uska, masa berlaku KTA habis, Janwardisan H. tidak menyerahkan KTA. Tolong nanti Pihak Terkait ya untuk perkara ini, dilengkapi. Kalau tidak nanti tidak ada, kita akan coret saja sehingga tidak menjadi bagian dari Kuasa Hukum. Ini karena satu bertiga ya, three in one, jadi buktinya juga diserahkan apa ... dianggap menjadi satu kesatuan.

Kemudian yang Perkara 249, Provinsi Sulawesi Tenggara, Gubernur, bukti Pemohon Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-29, kemudian s.d. Bukti P-31 sampai Bukti P-39, Bukti P-41 sampai Bukti P-74, serta Bukti P-24A sampai Bukti P-24E lengkap. Ini ada catatan, catatan Daftar Alat Bukti P-73 disesuaikan dengan bukti fisik. Ya Pak Didi ya, nanti ada perbedaan. Dan yang tidak masalah disahkan.

KETUK PALU 1X

Kuasa Hukum Pihak Terkait atas nama Donal Fariz, Rasamala Aritonang, Reyhan Rezki Nata, Adhisti Aprilia Ma'as, sudah habis masa berlakunya, adapun Kuasa Hukum Pihak Terkait yang lain belum menyerahkan KTA.

Tolong dilengkapi.

392. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASAMALA ARITONANG [52:15]

Siap, Yang Mulia.

Kebetulan kami sudah ada tanda pengenal sementara, advokat, sudah kami daftarkan, nanti kami sampaikan (...)

393. KETUA: SALDI ISRA [52:21]

Ya, tolong disampaikan.

394. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASMALA ARITONANG [52:21]

Sekretariat. Terima kasih, Yang Mulia.

395. KETUA: SALDI ISRA [52:23]

Silakan, ada yang mau bertanya?

Pak Rasamala tadi mau nanyakan apa?

396. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASMALA ARITONANG [52:28]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Tadi ini berkaitan dengan pencabutan kuasa.

397. KETUA: SALDI ISRA [52:33]

Nah, itu tidak boleh dikomentari, silakan Bapak respons sendiri.

398. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASMALA ARITONANG [52:35]

Betul, Yang Mulia. Karena ini kami harus merespons, kami minta izin untuk hari Selasa, kami Inzage.

399. KETUA: SALDI ISRA [52:41]

Ya.

400. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASMALA ARITONANG [52:41]

Memeriksa bukti dari Pemohon, termasuk diberikan kesempatan untuk melihat surat penarikan Permohonannya, Yang Mulia.

401. KETUA: SALDI ISRA [52:49]

Oke.

402. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASMALA ARITONANG [52:49]

Karena kami harus menyampaikan tanggapan soal itu.

403. KETUA: SALDI ISRA [52:52]

Oke.
Sekaligus.

404. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: RASMALA ARITONANG [52:52]

Mohon Izin.
Terima kasih, Yang Mulia.

405. KETUA: SALDI ISRA [52:52]

Inzage diperkenankan, ada di Gedung 1 sepanjang jam kerja, mulai jam 08.00 sampai jam 16.00. Inzage di situ dengan mengajukan Permohonan nanti akan difasilitasi.

Ada lagi yang lain?

Ya? Pak ... apa ... Pak Heru.

406. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [53:11]

Terima kasih, Yang Mulia.

407. KETUA: SALDI ISRA [53:12]

Ya.

408. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [53:13]

Pertama, untuk surat kuas ... eh, maaf kartu advokat, jadi yang baru perpanjangannya baru terbit, jadi kami mohon izin untuk menyerahkan.

409. KETUA: SALDI ISRA [53:22]

Silakan!

410. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 120: HERU WIDODO [53:22]

Kemudian yang terakhir, Janwardisan belum advokat, jadi belum punya KTA.

411. KETUA: SALDI ISRA [53:27]

Oke. Jadi dia sebagai apa statusnya?

412. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [53:29]

Sebagai Konsultan Hukum.

413. KETUA: SALDI ISRA [53:30]

Konsultan Hukum (...)

**414. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [53:30]**

Kemudian yang kedua, Yang Mulia, mohon izin.

Kami melalui Majelis ingin mendapatkan penegasan berkenaan dengan Permohonan Para Pemohon di 120, 125, dan 126.

415. KETUA: SALDI ISRA [53:49]

Ya.

**416. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [53:49]**

Atas hal ini, Yang Mulia. Ketika Permohonan pertama diajukan, itu dasarnya adalah Surat Kuasa Nomor 1, semuanya.

417. KETUA: SALDI ISRA [54:00]

Oke.

**418. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [54:00]**

Ya, maka kami ingin menanyakan oleh Majelis. Karena dokumen ada di Majelis Hakim, apakah SK Nomor 1 itu adalah dari 3 pasangan calon menjadi satu.

419. KETUA: SALDI ISRA [54:10]

Oke.

**420. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [54:10]**

SK Nomor 1, Surat Kuasa Nomor 1.

421. KETUA: SALDI ISRA [54:11]

Oke.

**422. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [54:08]**

Itu saja karena tidak ada Perbaikan Permohonan tanpa ada permohonan. Sementara Permohonan ... di dalam permohonan perbaikan, itu Surat Kuasanya sudah berubah. Nomor 2 ... 1, 2, dan 3, Yang Mulia.

423. KETUA: SALDI ISRA [54:24]

Oke.

424. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [54:24]

Baik.

425. KETUA: SALDI ISRA [54:25]

Pak Heru, kalau mau mengomentari itu silakan juga nanti kan bisa dilihat di inzage, ya. Dan itu termasuk bagian yang mau dikomentari, mau dianggap tidak sah atau segala macam, ya, itu kan ruang Para Pihaklah itu, ya, nanti semuanya kami akan nilai. Tapi yang jelas, mereka ini tadi menyampaikannya menjadi satu, walaupun permohonannya beda-beda. Kan sekarang tiga kan yang jadi ... apa ... diambil oleh Pihak terkait kan. Ya kan enak juga dibanding satu, kan ini tiga kan, kali-kalinya kan beda kalau satu saja.

426. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 120/PHPU.BUP-XXIII/2025: HERU WIDODO [54:56]

Benar Yang Mulia.

427. KETUA: SALDI ISRA [54:56]

Oke.
Cukup, ada yang lain?

428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [54:56]

Yang Mulia (...)

429. KETUA: SALDI ISRA [54:58]

Ya? Pak Didi?

430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 249/PHPU.GUB-XXIII/2025: DIDI SUPRIYANTO [55:02]

Ada kartu kami yang lama itu sudah mati, ini sudah diperpanjang.

431. KETUA: SALDI ISRA [55:09]

Nanti diserahkan setelah sidang ini.

Ada yang lain lagi? Cukup.

Pak Totok? Cukup, ya.

Dengan demikian, terima kasih kita semua sudah bisa menjalankan pekerjaan ini dengan tertib dan sampai ketemu di sidang berikutnya.

Kami ingatkan sebelum ditutup, tolong asumsi semua Pihak, perkara ini tidak lanjut supaya bukti-buktinya bisa lebih optimal. Jangan ada di kepala itu akan lanjut ke pembuktian berikutnya sehingga bukti yang harus diserahkan itu dipotong-potong, "Ini separuh nantilah." Tolong itu dimaksimalkan agar kami punya bukti yang cukup untuk menilai semua fakta itu. Baru nanti akan kami putuskan, ini mau diteruskan ke pembuktian selanjutnya atau tidak, oke. Kalau yang dapat kepembuktian selanjutnya masih ada ruang untuk menambah. Tapi kalau tidak, ini ruang optimal yang harus digunakan oleh semua Pihak, mulai Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, termasuk pun Bawaslu.

Cukup, ya? Cukup semua. Terima kasih.

Dengan demikian, sidang untuk Perkara 120, 125, 126, PHPU, Bupati dan 249 PHPU Gubernur Tahun 2025 selesai. Sidang Ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.25 WIB

Jakarta, 10 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

